PA'GANNA PARE DI SAWA
(PENGOLAHAN PADI SAWAH)

Pernah terjadi di daerah ini sebuah peristiwa yang diyakini berkaitan dengan keberadaan Topembuni. Seorang laki-laki dari daerah Pinrang datang ke wilayah ini untuk menagih utang barang dagangan yang sebelumnya telah ia titipkan di beberapa toko. Ia datang menggunakan sepeda motor. Setelah selesai menagih pada sore hari, ia berniat pulang. Namun, ketika berada di depan sebuah rumah yang juga terdapat toko, ia tiba-tiba merasa tidak enak hati. Meski begitu, ia tetap memutuskan untuk melanjutkan perjalanan pulang.

Sesampainya di sekitar jembatan utama, ponselnya tiba-tiba tidak bisa lagi dihubungi. Istrinya yang merasa cemas kemudian

menelepon salah satu langganan suaminya. Dari keterangan orang tersebut, suaminya dikatakan sudah pulang sejak sore hari. Namun, firasat sang istri tetap mengatakan bahwa telah terjadi sesuatu yang tidak wajar.

Peristiwa tersebut kemudian dilaporkan ke pihak kepolisian. Dari hasil pelacakan, nomor ponsel terakhir terdeteksi berada di sekitar jembatan utama. Pencarian dilakukan, namun tidak membuahkan hasil. Hingga tiga bulan kemudian, orang tersebut justru ditemukan di daerah Kendari bersama sepeda motornya. Yang mengherankan, sepeda motor itu masih dalam kondisi baik, dan uangnya masih tersimpan utuh di dalam jok motor.

Menurut cerita yang beredar, orang tersebut ditemukan di wilayah yang diyakini sebagai tempat bermukimnya Topembuni. Anak penutur juga mengatakan bahwa daerah itu memang dikenal sebagai wilayah Topembuni. Polisi yang menemukan motor tersebut sebelumnya telah menerima laporan kehilangan dengan ciri-ciri kendaraan yang sama.

Setelah diamankan oleh polisi, orang tersebut ditanya berasal dari mana, namun ia tampak bingung dan tidak dapat menjelaskan dengan jelas. Polisi kemudian menghubungi istrinya dan mengantarnya kembali ke Sulawesi Barat, hingga akhirnya bertemu kembali dengan keluarganya di Polewali atau Mamuju. Keadaannya terlihat seperti orang yang linglung, seolah-olah baru keluar dari hutan.

Beberapa orang mengatakan bahwa kejadian seperti ini sering terjadi. Ada teman yang menyebut bahwa orang-orang tertentu kerap "muncul dan menghilang" di kawasan hutan tersebut. Selama tiga bulan menghilang, sang istri bahkan dalam keadaan hamil hingga akhirnya melahirkan sebelum suaminya ditemukan.

…Selesai…